

BAB III

METEODE PENELITIAN

III.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Prosedur pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain data tidak berbentuk angka tetapi banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis. Penelitian kualitatif berusaha memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik terhadap objek. study pada suatu konteks khusus yang alamiah (Meleong 2007:6).

III.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Provinsi Bengkulu, dengan KPU Provinsi Bengkulu dan Bawaslu Provinsi Bengkulu yang menjadi lokus dari penelitian ini. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini adalah dikarenakan Provinsi Bengkulu merupakan salah satu daerah pada Pilkada 2015 merupakan daerah dengan praktik politik uang yang paling menonjol, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya di latar belakang.

III.3 Jenis Data

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Bengkulu, Badan

Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Bengkulu selaku penyelenggara pemilihan kepala daerah, yang mempunyai wewenang untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan dan khususnya bagaimana praktik politik uang dalam pilkada di Provinsi Bengkulu 2015. Terakhir adalah masyarakat yang mengetahui tentang praktik politik uang

2. Data sekunder

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel III. 1 Data Sekunder

Data	Sumber Data
Data praktik politik uang	Bawaslu Provinsi Bengkulu
Data pemilih tetap	KPU Provinsi Bengkulu
Data hasil rekapitulasi suara	KPU Provinsi Bengkulu
Profil Provinsi Bengkulu	BPS Provinsi Bengkulu

III.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai (Bungin, 2001:133). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Ketua KPU Provinsi Bengkulu, Ketua Bawaslu Provinsi Bengkulu dan masyarakat Provinsi Bengkulu yang mengetahui praktik politik uang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2014:240). Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data

praktik politik uang yang dilakukan pasangann calon pada pilkada Provinsi Bengkulu tahun 2015 dan data-data lainnya yang sesuai dengan konten penelitian ini.

III.5 Unit Analisis Data

Unit analisis data dalam penelitian ini adalah penyelenggara pemilihan kepala daerah Provinsi Bengkulu diantaranya adalah:

1. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Bengkulu
2. Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Bengkulu
3. Tim sukses Sultan-Mujiono
4. Broker Sultan-Mujiono
5. Masyarakat penerima politik uang

III.6 Teknik Pengambilan Narasumber

Adapaun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* (Sugiyono, 2014:218), dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena dalam menentukan sampel sumber data harus berdasarkan pertimbangan, yaitu peneliti mempertimbangkan informan-informan yang dipilih menguasai dan paham tentang praktik politik uang di Provinsi Bengkulu tahun 2015.

III.7 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam (Moleong, 2007: 248) analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dilain pihak, teknik analisis data kualitatif menurut Seiddel dalam (Moleong, 2007:248) proses berjalannya sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-memilih, mengklasifikasikan, mensitensiskan, membuat, ikhtisar dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.